

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini dikategorikan dalam penelitian kepustakaan *library research* yaitu sebuah penelitian yang semua sumber datanya berasal dari data kepustakaan. Jenis data yang digunakan adalah data literatur kepustakaan. Literature merupakan cara untuk menyelesaikan persoalan dengan menelusuri sumber-sumber tulisan yang pernah dilihat sebelumnya. Penelitian kepustakaan juga merupakan penelitian dengan mencari dan mengumpulkan kepustakaan atau bahan-bahan bacaan untuk mencari dan membandingkan naskah atau pendapat para ahli tafsir dan ahli pendidikan tentang motivasi belajar, kemudian dianalisis untuk mencapai tujuan penelitian.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari obyek yang dapat diamati. Tujuan dari penelitian kualitatif yaitu untuk mendapatkan data yang mendalam dan mengandung makna.⁶⁵ Denzin dan Lincoln mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai suatu penelitian yang dilakukan dengan menafsirkan dan menguraikan fenomena yang terjadi pada sebuah latar yang natural melalui berbagai metode yang relevan. Erickson juga mengartikan penelitian kualitatif merupakan usaha yang ditempuh untuk menggali dan mendeskripsikan secara naratif tentang berbagai kegiatan dan dampak yang ditimbulkan.⁶⁶

Sifat penelitian ini adalah deskriptif, artinya suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis data dalam berbagai nuansa sesuai bentuk aslinya seperti pada waktu dicatat atau dikumpulkan. Dalam penelitian ini data yang hendak dikumpulkan difokuskan pada analisa tokoh yaitu Imam Nawawi al-Bantani mengenai pemikirannya tentang motivasi belajar dalam kitab yang berjudul Syarah Tanqihul Qaul al-Hatsits.

B. Subyek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber (benda, orang atau tempat) yang memberikan informasi tentang data atau hal-hal yang diperlukan oleh peneliti terhadap penelitian yang sedang

⁶⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), Hlm 4.

⁶⁶ Albi Anggito & Johan Setiawan, 7.

dilaksanakan.⁶⁷ Subjek penelitian ini adalah Kitab Syarah Tanqihul Qaul pada bab *Fadhilatul Ilmi Wal Ulama'*.

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah pemikiran keilmuan Imam Nawawi al-Bantani di dalam kitab Syarah Tanqihul Qaul al-Hatsits. Karena yang menjadi subjek penelitian begitu luas untuk di kaji, maka penelitian ini di batasi pada pemikiran Imam Nawawi al-Bantani dalam kitab Syarah Tanqihul Qaul al-Hatsits tentang motivasi belajar pada bab pertama, yakni *fadhilatul ilmi wa ulama'* (keutamaan ilmu dan ulama').

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer dan sekunder, penjelasannya sebagai berikut;

Sumber data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari individu- individu yang diselidiki atau data tangan pertama. Sedangkan data sekunder adalah data yang ada dalam pustaka-pustaka.⁶⁸ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah kitab Tanqih Al- Qoul Al-Hasis karya Syekh Muhammad Nawawi Bin Umar Al-Jawi.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang berupa literature lain, yang tidak langsung berkaitan dengan subyek penelitian. Sumber sekunder yang dimaksud disini adalah sumber penunjang sebagai bahan penunjang yang penelitian gunakan yaitu sumber- sumber yang mendukung dengan objek penelitian diantaranya:

1. Buku "Penghulu Ulama di Negeri Hijaz "Biografi Syekh Nawawi al-Bantani" karya Amirul Ulum
2. Buku "Teori Belajar & Pembelajaran" karya Baharuddin dan Esa Nur Wahyuni
3. Buku "Belajar dan Pembelajaran" karya Dimiyati dan Mudjiono
4. Buku "Sufisme Dalam Tafsir Nawawi" karya H. Kholilurrahman
5. Buku "Kh. Hasyim Asy'ari" karya Hadi
6. Buku "Membangun Motivasi" karya Hadziq Jauhary
7. Buku " Belajar, Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya" karya Kompri

⁶⁷ Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendidikan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), 26.

⁶⁸ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan: Komponen MKKD*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2014), 23.

8. Buku “Sayyid Ulama Hijaz “Biografi Syekh Nawawi Al-Bantani” karya Samsul Munir Amin
9. Buku “Kurikulum dan pembelajaran, Teori dan praktek Pengembangan Kurikulum KTSP” karya Sanjaya dan Wina
10. Buku “Ulama-ulama nusantara yang mempengaruhi dunia” karya Thoriq Aziz Jayana.
11. Buku “Belajar, Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya, karya Kompri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang berkaitan dengan penelitian kepustakaan (Library Research) yaitu pengumpulan data dari bahan tertulis yang berkaitan dengan pokok masalah. Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan data, informasi baik itu dari sumber primer atau sekunder. Untuk teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, dalam arti menelaah dokumen-dokumen tertulis, baik yang primer maupun yang sekunder. Dokumen juga disebut sebagai catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dibuat untuk melengkapi administrasi. Dokumen ini dapat berupa tulisan, gambar atau karya – karya seperti catatan harian, sejarah kehidupan dan lain sebagainya.⁶⁹

Untuk pengumpulan data, pertama - tama peneliti mengkaji terlebih dahulu dari sumber primer. Dari empat puluh pasal dalam kitab Tanqihul Qaul Al-Hatsits, peneliti tidak mengambil semua bab. Namun, peneliti hanya mengambil bab pertama. Dari hasil penelaahan tersebut, peneliti hanya mengambil bab pertama saja, yang sekiranya lebih cenderung pada pembahasan tentang motivasi pendidikan. Bab pertama yang dimaksud yaitu: *Fadhailum ilmi wa ulama*’.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian yang peneliti lakukan merupakan penelitian literatur dengan obyek kajiannya adalah isi dari kitab Tanqihul Qaul Al-Hatsits. Oleh karena itu, metode yang peneliti gunakan untuk menganalisis data yaitu dengan analisis isi (*content analysis*). Menurut Weber, analisis isi yaitu “metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan dari sebuah buku atau dokumen. Holsti memberikan definisi bahwa

⁶⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 329.

kajian isi adalah teknik apapun yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha mene mukan karakteristik pesan”.⁷⁰

Langkah-langkah metode analisis isi dalam penelitian ini yang peneliti gunakan adalah model analisis isi kualitatif model Mayring. Langkah-langkahnya yaitu:⁷¹ pertama, peneliti merumuskan masalah yang akan diteliti, dalam hal ini yaitu bagaimana motivasi belajar dan upaya yang dapat dilakukan guru dalam memotivasi siswa perspektif kitab Tanqihul Qaul Al-Hatsits. Kedua, peneliti mengambil sampling terhadap isi dari kitab Tanqihul Qaul Al-Hatsits. Sampling yaitu proses pengambilan data yang dapat mewakili permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian sampling disebut juga dengan pengambilan sampel data. Untuk mengetahuinya, peneliti melakukan telaah mendalam terhadap isi dari kitab Tanqihul Qaul Al-Hatsits.

Dari empat puluh bab yang terdapat dalam kitab Tanqihul Qaul Al-Hatsits, peneliti hanya mengambil bab pertama yang sekiranya lebih cenderung pada pembahasan tentang motivasi belajar dan upaya yang dapat dilakukan guru dalam memotivasi siswa. Selanjutnya langkah ketiga peneliti membuat kategori-kategori yang akan dianalisis. Dalam hal ini, kategori dari pasal pertama yang sudah dipilih kemudian akan peneliti dengan ruang lingkup pembahasan. Selanjutnya data dideskripsikan. Caranya yaitu dengan mengambil perbandingan tentang pendidikan akhlak dalam kitabmdengan buku/pendapat tokoh lain. Setelah didapat gambaran yang jelas, kemudian data dikumpulkan untuk kemudian dianalisis. Analisis dilakukan dengan melakukan interpretasi terhadap data yang telah dikumpulkan. Langkah terahir yaitu peneliti menarik kesimpulan berdasarkan analisis penelitian yang dilakukan sehingga diperoleh gambaran umumnya.

⁷⁰ Soejono, *Metode Penelitian, Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: PT Cipta, 1999), 13.

⁷¹ Emir, *Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 289.